Jurnal 1 - Achmad Arrosyidi -Implementasi Program Simulasi Page Replacement

by Achmad Arrosyidi

Submission date: 06-Jan-2020 03:45PM (UTC+0700)

Submission ID: 1239492549

File name: d_Arrosyidi_-_Implementasi_Program_Simulasi_Page_Replacement.pdf (341.54K)

Word count: 2262

Character count: 14352

Implementasi Program Simulasi Page Replacement

8 Achmad Arrosyidi

Program Studi DIII Manajemen Informatika, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya Email:achmad@stikom.edu

4 Pembelajaran di Perguruan Tinggi yang belum optimal disebabkan diantaranya oleh pembelajar menggunakan konsep-kons pembelajaran yang tidak relevan dengan perkembangan teknologi pembelajaran dan belum diarahkan ke proses aktif pebelajar. Salah satu teori yang solutif berkenaan dengan masalah diatas adalah dengan metode pembelajaran aktif dan ditunjang dengan sarana pembelajaran aktif, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

Kendala yang dialami oleh mahasiswa program studi dibidang komputer yang wajib lulus yaitu memahami teori optimalisasi manajemen virtual memori dengan menggunakan page replacement pada mata kuliah Sistem Operasi yang didalamnya terdapat banyak algoritma, secara umum menggunakan algoritma first in first out, optimal dan least recently used. Dibutuhkan media pembelajaran berbasis komputer yang bertujuan untuk membantu mahasiswa belajar secara aktif dalam memahami materi page replacement yang berbentuk software komputer yaitu program simulasi page replacement.

Pada penelitian sebelumnya telah dibuat program simulasi page replacement dengan mempunyai fitur yang mampu mengimplementasikan alur data page replacement menggunakan algoritma first in first out, optimal dan least recently used serta mampu menyediakan interface grafis yang berguna membentuk program simulasi page replacement. Program simulasi page replacement sudah melalui tahapan pengujian white box, dengan hasil yang valid dan siap untuk dilakukan pengujian black box oleh calon pengguna.

Program simulasi *Page Replacement* belum diimplementasikan, sehingga belum dapat diketahui kelayakan agar dapat digunakan oleh mahasiswa yang menempuh mata kuliah sistem operasi dengan pembahasan *page replement*. Dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan penelitian agar dapat diketahui kelayakan, mudah digunakan oleh penggunanya, dapat membantu memahami teori *page replacement* serta dapat membantu belajar mahasiswa digunakan oleh mahasiswa yang menempuh mata kuliah sistem operasi dengan pembahasan *page replement* untuk dapat belajar secara mandiri.

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang di atas, tulisan ini untuk mengetahui program simulasi page replacement dapat:

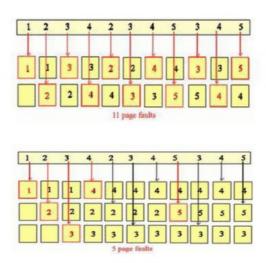
- 1. Valid dan layak untuk digunakan.
- 5 udah untuk digunakan.
- 3. Sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah pada pembahasan page replacement.
- 4. Sangat membantu mahsiswa dalam belajar secara mandiri.

SISTEM OPERASI

Terdapat berbagai algoritma *Page Replacement* dalam Sistem Operasi komputer secara umum dalam materi pembelajaran adalah algoritma *First In First Out* (FIFO), algoritma Optimal dan algoritma *Least Recently Used* (LRU).

Algoritma FIFO (First In First Out)

Algoritma FIFO merupakan algoritma paling sederhana. Algoritma FIFO diasosiasikan dengan sebuah *page* bila *page* tersebut dibawa ke memori. Bila ada suatu *page* yang akan ditempatkan, maka posisi *page* yang paling lama akan digantikan. Algoritma ini tidak perlu menyimpan waktu pada saat sebuah *page* dibawa ke memori.



Gambar 1. Page Replacement Dengan Menggunakan Algoritma FIFO

ALGORITMA OPTIMAL

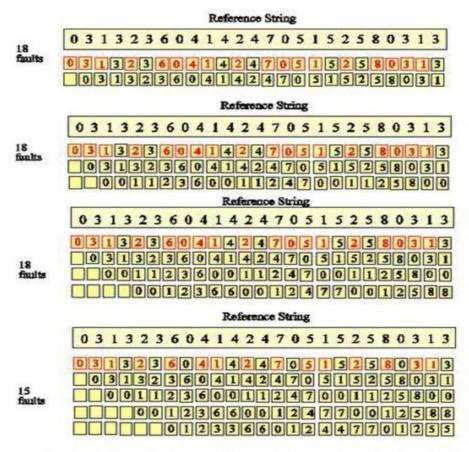
Algoritma Optimal merupakan hasil penemuan dari anomaly Belady. Algoritma ini mempunyai rata-rata *page fault* terendah. Algoritma optimal akan mengganti *page* yang tidak akan digunakan untuk periode waktu terlama. Algoritma ini menjamin rata-rata *page fault* terendah untuk jumlah frame tetap, tetapi sulit implementasinya. Illustrasi dari algoritma seperti berikut:

3	2	1	0	3	2	4	3	2	0	4	1	4	0	4	3	0	2
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1
		1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
			0	0	0	0	_		_	_	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	_		0 faul	_	0	0	0	0		0	0 0

Gambar 2. Page Replacement Dengan Menggunakan Algoritma Optimal

ALGORITMA LRU (LEAST RECENTLY USED)

Dikarenakan algoritma optimal sangat sulit dalam pengimplementasinya, maka dibuat algoritma lain yang performance-nya mendekati algoritma optimal dengan sedikit cost yang lebih besar. Algoritma ini mengganti halaman yang paling lama tidak dibutuhkan. Asumsinya, halaman yang sudah lama tidak digunakan sudah tidak dibutuhkan lagi dan kemungkinan besar, halaman yang baru di-load akan digunakan kembali.



Gambar 3. Page Replacement Dengan Menggunakan Algoritma LRU

Sama seperti algoritma optimal, algoritma LRU tidak mengalami anomali Belady. Algoritma ini menggunakan *linked list* untuk mendata halaman mana yang paling lama tidak terpakai. *Linked list* inilah yang membuat *cost* membesar, karena harus meng*update linked list* tiap saat ada halaman yang di akses. Halaman yang berada di *linked list* paling depan adalah halaman yang baru saja digunakan. Semakin lama tidak dipakai, halaman akan berada semakin belakang dan di posisi terakhir adalah halaman yang paling lama tidak digunakan dan siap untuk di*-swap*.

PENGUJIAN (*TESTING*)

Black box testing, dilakukan tanpa pengetahuan detil struktur internal dari sistem atau komponen yang dites. juga disebut sebagai behavioral testing, specification-based testing, input/output testing atau functional testing.

Black box testing berfokus pada kebutuhan fungsional pada software, berdasarkan pada spesifikasi kebutuhan dari software. Dengan adanya black box testing, perekayasa software dapat menggunakan sekumpulan kondisi masukan yang dapat secara penuh memeriksa keseluruhan kebutuhan fungsional pada suatu program.

Black box testing bukan teknik alternatif daripada white box testing. Lebih daripada itu, ia merupakan pendekatan pelengkap dalam mencakup error dengan kelas yang berbeda dari metode white box testing.

2

Kategori error yang akan diketahui melalui black box testing:

- Fungsi yang hilang atau tak benar
- Error dari antar-muka
- Error dari struktur data atau akses eksternal database
- · Error dari kinerja atau tingkah laku
- · Error dari inisialisasi dan terminasi

Tak seperti white box testing, yang pipa

digunakan pada tahap akhir dan berfokus pada domain informasi. Tes didisain untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut:

- Bagaimana validasi fungsi yang akan dites?
- Bagaimana tingkah laku dan kinerja sistem dites?
- Kategori masukan apa saja yang bagus digunakan untuk test cases?
- Apakah sebagian sistem sensitif terhadap suatu nilai masukan tertentu?
- Bagaimana batasan suatu kategori masukan ditetapkan?
- Sistem mempunyai toleransi jenjang dan volume data apa saja?
- Apa saja akibat dari kombinasi data tertentu yang akan terjadi pada operasi sistem?

Dengan menerapkan teknik *black box*, dapat dibuat sekumpulan *test cases* yang memuaskan kriteria-kriteria sebagai berikut [MYE79]:

- Test cases yang mengurangi jumlat test cases (lebih dari satu) yang didesain untuk mencapai testing yang masuk akal.
- Test cases yang dapat memberikan informasi tentang kehadiran kelaskelas dari error.

Dekomposisi Kebutuhan Untuk Dites Secara Sistematis

Kebanyakan tester, saat memulai proyek testing, akan menghadapi masalah untuk memutuskan test cases apa yang akan mereka eksekusi untuk melakukan tes sistem mereka. Untuk dapat membuat test cases yang efektif, harus dilakukan dekomposisi dari tugas-tugas testing suatu sistem ke aktivitas-aktivitas yang lebih kecil dan dapat dimanajemeni, hingga tercapai test case individual. Tentunya, dalam disain test case juga digunakan mekanisme untuk memastikan bahwa test case yang ada telah cukup mencakup semua aspek dari sistem. Pendisainan test case dilakukan secara manual, Tidak ada alat bantu otomasi guna menentukan test cases yang dibutuhkan oleh sistem, karena tiap sistem berbeda, dan alat bantu tes tak dapat mengetahui aturan benar-salah dari suatu operasi. Disain tes membutuhkan pengalaman, penalaran dan intuisi dari seorang tester.

Spesifikasi Sebagai Tuntunan Testing

Spesifikasi atau model sistem adalah titik awal dalam memulai disain tes. Spesifikasi atau model sistem dapat berupa spesifikasi fungsional, spesifikasi kinerja atau keamanan, spesifikasi skenario pengguna, atau spesifikasi berdasarkan pada resiko sistem. Spesifikasi menggambarkan kriteria yang digunakan untuk menentukan operasi yang benar atau dapat diterima, sebagai acuan pelaksanaan tes.

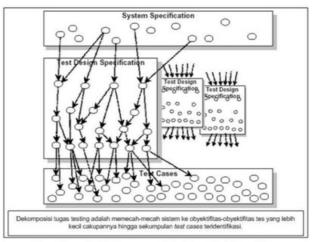
Banyak kasus, biasanya berhubungan dengan sistem lama, hanya terdapat sedikit atau bahkan tidak ada dokumentasi dari spesifikasi sistem. Dalam hal ini sangat dibutuhkan peran dari pengguna akhir yang mengetahui sistem untuk diikutsertakan ke dalam disain tes, sebagai ganti dari dokumen spesifikasi sistem. Walaupun demikian, harus tetap ada dokumentasi spesifikasi, yang bisa saja dibuat dalam bentuk sederhana, yang berisi sekumpulan obyektifitas tes di level atas.

Dekomposisi Obyektifitas Tes

Disain tes berfokus pas tda spesifikasi komponen yang dites. Obyektifitas tes tingkat atas disusun berdasarkan pada spesifikasi komponen. Tiap obyektifitas tes ini untuk kemudian didekomposisikan ke dalam obyektifitas tes lainnya atau *test cases* menggunakan teknik ain tes.

Terdapat banyak jenis teknik disain tes yang dapat dipilih berdasarkan pada tipe testing yang akan digunakan [BCS97A], yaitu:

- Equivalence Class Partitioning
- Boundary Value Analysis
- State Transitions Testing
- · Cause-Effect Graphing



Gambar 4. Dekomposisi Obyektifitas Tes.

Pendokumentasian disain tes sangatlah penting. Disain tes direpresentasikan dalam suatdokumen yang disebut *Test Design Specification*, dimana format standarnya mengikuti [IEEE83A]. Keberadaan dokumen ini memudahkan dalam melakukan audit untuk melacak *test* cases yang diterapkan terhadap disain spesifikasi komponen. Pada umumnya dokumen disain tes dibutuhkan untuk menilai pihak lain dalam pemenuhan

dari tiap kebutuhan. Disain tes yang sistematis adalah kunci untuk melakukan dekomposisi tugas testing yang besar dan komplek.

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penentuan populasi, seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah sistem operasi.
- 2. Penentuan sampel, menggunakan rumus Taro Yamane
- 3. Pembuatan instrumen penelitian, mengacu pada teori black box.
- 4. Pengambilan data, menggunakan instrumen penelitian dengan menggunakan skala linkert.
- 5. Rekapitulasi data, mengumpulkan data dan mengakumulasikan data berdasarkan item pengujian.
- Analisis, menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui data hasil rekapitulasi.
- 7. Intepretasi, menterjemahkan hasil analisis data untuk diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi Aplikasi *Page Replacement* pada responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil dan Pembahasan

No	Materi Implementasi	Hasil (%)	Skala	Pembahasan
1.	Tingkat validasi aplikasi	100	Valid	Sesuai tujuan
	pada setiap algoritma	0	Tidak valid	penelitian dan layak
	FIFO			untuk digunakan
2.	Tingkat validasi aplikasi	100	Valid	Sesuai tujuan
	pada setiap algoritma	0	Tidak valid	penelitian dan layak
	Optimal			untuk digunakan
3.	Tingkat validasi aplikasi	100	Valid	Sesuai tujuan
	pada setiap algoritma LRU	0	Tidak valid	penelitian dan layak
				untuk digunakan
4.	Tampilan <i>Graphic User</i>	23	Sangat mudah	Tampilan <i>Graphic</i>
	Interface (GUI) pengisian	55	Mudah	User Interface (GUI)
	jumlah antrian pada bagian	23	Cukup Mudah	pengisian jumlah
	input/entry data	0	Sulit	antrian pada bagian
				input/entry data mudah
				untuk digunakan
5.	Tampilan <i>Graphic User</i>	17	Sangat mudah	Tampilan <i>Graphic</i>
	Interface (GUI) pengisian	62	Mudah	User Interface (GUI)
	jumlah <i>page</i> pada bagian	21	Cukup Mudah	pengisian jumlah page
	input/entry data	0	Sulit	pada bagian
	/= /P			input/entry data mudah
				untuk digunakan
6.	Tampilan <i>Graphic User</i>	15	Sangat mudah	Tampilan Graphic
	Interface (GUI) pengisian	40	Mudah	User Interface (GUI)

No	Materi Implementasi	Hasil (%)	Skala	Pembahasan
	reference string/urutan antrian pada bagian input/entry data	43 2	Cukup Mudah Sulit	pengisian reference string/urutan antrian pada bagian input/entry data cukup mudah untuk
7.	Tampilan <i>Graphic User Interface</i> (GUI) pemilihan tombol algoritma FIFO pada bagian navigasi	28 53 19 0	Sangat mudah Mudah Cukup Mudah Sulit	digunakan Tampilan Graphic User Interface (GUI) pemilihan tombol algoritma FIFO pada bagian navigasi mudah
8.	Tampilah <i>Graphic User Interface</i> (GUI) pemilihan tombol algoritma Optimal pada bagian navigasi	30 45 25 0	Sangat mudah Mudah Cukup Mudah Sulit	untuk digunakan Tampilah <i>Graphic User Interface</i> (GUI) pemilihan tombol algoritma Optimal pada bagian navigasi mudah untuk digunakan
9.	Tampilan <i>Graphic User Interface</i> (GUI) pemilihan tombol algoritma LRU pada bagian navigasi	30 43 26 0	Sangat mudah Mudah Cukup Mudah Sulit	Tampilan <i>Graphic User Interface</i> (GUI) pemilihan tombol algoritma LRU pada bagian navigasi mudah untuk digunakan
10.	Tampilan <i>Graphic User Interface</i> (GUI) pemilihan tombol Baru pada bagian navigasi	30 43 26 0	Sangat mudah Mudah Cukup Mudah Sulit	Tampilan <i>Graphic</i> User Interface (GUI) pemilihan tombol Baru pada bagian navigasi mudah untuk digunakan
11.	Tampilan <i>Graphic User Interface</i> (GUI) pemilihan tombol Keluar pada bagian navigasi	45 45 9 2	Sangat mudah Mudah Cukup Mudah Sulit	Tampilan <i>Graphic</i> User Interface (GUI) pemilihan tombol Keluar pada bagian navigasi Sangat mudah untuk digunakan
12.	Informasi yang ditampilkan <i>Graphic User</i> <i>Interface</i> (GUI) berupa hasil simulasi dengan menggunakan algoritma FIFO	30 51 19 0	Sangat mudah Mudah Cukup Mudah Sulit	Informasi yang ditampilkan <i>Graphic User Interface</i> (GUI) berupa hasil simulasi dengan menggunakan algoritma FIFO mudah untuk digunakan

No	Materi Implementasi	Hasil (%)	Skala	Pembahasan
13.	Informasi yang	30	Sangat mudah	Informasi yang
	ditampilkan Graphic User	53	Mudah	ditampilkan <i>Graphic</i>
	Interface (GUI) berupa	17	Cukup Mudah	User Interface (GUI)
	hasil simulasi dengan	0	Sulit	berupa hasil simulasi
	menggunakan algoritma			dengan menggunakan
	Optimal			algoritma Optimal
				mudah untuk
				digunakan
14.	Informasi yang	30	Sangat mudah	Informasi yang
	ditampilkan Graphic User	53	Mudah	ditampilkan Graphic
	Interface (GUI) berupa	15	Cukup Mudah	User Interface (GUI)
	hasil simulasi dengan	2	Sulit	berupa hasil simulasi
	menggunakan algoritma			dengan menggunakan
	LRU			algoritma LRU mudah
1.5	1.0	22	G . 11	untuk digunakan
15.	Informasi yang	23	Sangat mudah	Informasi yang
	ditampilkan Graphic User	51	Mudah	ditampilkan Graphic
	Interface (GUI) berupa	25	Cukup Mudah	User Interface (GUI)
	hasil perbandingan tiga	2	Sulit	berupa hasil
	algoritma (FIFO, Optimal dan LRU)			perbandingan tiga
	dan LKO)			algoritma (FIFO, Optimal dan
				LRU)mudah untuk
				digunakan
16.	Program simulasi page	55	Sangat mudah	Program simulasi page
10.	replacement dapat	36	Mudah	replacement dapat
	membantu dalam	9	Cukup Mudah	sangat membantu
	memahami materi kuliah	0	Sulit	dalam memahami
	pada pembahasan page		Sunt	materi kuliah pada
	replacement			pembahasan page
	Financia			replacement
17.	Program simulasi page	51	Sangat mudah	Program simulasi page
	replacement dapat	36	Mudah	replacement dapat
	membantu dalam belajar	13	Cukup Mudah	sangat membantu
	secara mandiri	0	Sulit	dalam belajar secara
				mandiri

KESIMPULAN DAN SARAN

Didapatkan kesimpulan dan saran dari implementasi Aplikasi *Page Replacement* responden yang merupakan mahasiswa yang menempuh matakuliah dengan materi *page replacement*.

Kesimpulan

Secara keseluruhan implementasi Program Simulasi *Page Replacement* ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Valid dan layak untuk digunakan.
- 2. 5 udah untuk digunakan.
- 3. Sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi kuliah pada pembahasan *page replacement*.
- 4. Sangat membantu mahsiswa dalam belajar secara mandiri.

Saran

Program Simulasi Page Replacement sudah relatif baik namun masih membutuhkan saran yaitu:

- Tampilan Graphic User Interface (GUI) pengisian reference string/urutan antrian pada bagian input/entry data masih cukup sulit sehingga diperlukan cara entry data yang dapat secara langsung tanpa harus entry data secara satu persatu dari combo box.
- 2. Dibuat Aplikasi *Page Replacement* berbasis android sehingga dapat digunakan perangkat mobil yang secara umum digunakan oleh mahasiswa.

3AFTAR PUSTAKA

Dzulfikri, M., & Joko. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Dengan Strategi Pembelajaran Reconnecting. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 2 Nomor. 2*, 515-522. Diambil kembali dari http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/2215/1359

Mustaji. 2013. *Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*. Diambil kembali dari http://pasca.tp.ac.id/: http://pasca.tp.ac.id/site/desain-pembelajaran-dengan-menggunakan-model-pembelajaran-kolaborasi-untuk-meningkatkan-

7 kemampuan-berkolaborasi

ngera, A. A., & Ariyus, D. 2010. Sistem Operasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Romeo. 2003. Testing Dan Implementasi Sistem. Edisi Pertama. Stikom Surabaya. Surabaya: Tidak dipublikasikan.

Santoso, T. S., & Ismayati, E. 2013. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Computer Based Intruction (CBI). Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Vol. 2 Nomor 2 (Media Pembelajaran), 458-464.

Jurnal 1 - Achmad Arrosyidi - Implementasi Program Simulasi Page Replacement

Page	e Replace	ment		
ORIGINA	ALITY REPORT			
SIMILA	0% ARITY INDEX	% INTERNET SOURCES	% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	Submitte Student Pape	ed to Universitas	Muria Kudus	5%
2	Submitte Student Pape	ed to Universitas	Dian Nuswan	toro 1%
3	Submitte Indones Student Pape		Pendidikan	1%
4	Submitte Student Pape	ed to Sriwijaya U	niversity	1%
5		ed to Program Pa tas Negeri Yogya	•	1%
6	Submitte Student Pape	ed to STIKOM Su	urabaya	<1%
7	Submitte Student Pape	ed to Universitas	Trunojoyo	<1%
8	Submitte Student Pape	ed to KYUNG HE	EE UNIVERSI	TY <1%
	Submitte	nd to Universitas	Proviiovo	

Submitted to Universitas Brawijaya
Student Paper

Exclude quotes On Exclude matches Off

Exclude bibliography On